

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain adalah rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah penelitian (Sahir, 2021). Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian studi *Cross-Sectional* yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data dari sekelompok orang pada satu titik waktu untuk menganalisis karakteristik dan hubungan. Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, maupun peristiwa melalui penyebaran kuesioner guna mendapatkan data atau informasi dari responden untuk membuat Gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat (Nazir, 2009). Berdasarkan jenis penelitian yang akan digunakan, peneliti ingin menggambarkan hasil analisis literasi membaca mahasiswa untuk tugas mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga

3.2 Partisipan dan Tempat

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian ini, terdapat beberapa partisipan dan informan ahli yang mempunyai peran penting dalam proses pengumpulan data. Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman mengenai objek yang akan diteliti. Partisipan penelitian disajikan pada table 3.1

Tabel 3.1 Partisipan

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2021	Subjek Penelitian	64 orang
2	Dosen Pengampu Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga	Informan	1 Orang
Jumlah			65 Orang

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2021 sebanyak 64 orang, dipilih dengan pertimbangan mahasiswa tersebut sedang menempuh dan menyelesaikan mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga. Objek penelitian ini yaitu Analisis Literasi Membaca Sumber Pustaka Dalam Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga).

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi dengan waktu pengambilan data kurang lebih selama 3 bulan. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa sudah cukup untuk diolah maka akan lebih cepat dan bila dirasa data belum cukup untuk diolah, maka peneliti akan memperpanjang waktu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2021 sedang menempuh dan menyelesaikan mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga dengan jumlah mahasiswa sebanyak 64 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam pengukuran sampel harus valid dimana bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Agar hasil penelitian yang akan dilakukan pada sampel masih dapat dipercayai atau dapat mewakili karakteristik populasi, maka cara pemilihan sampel harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik pengambilan sampel (Hikmawati, 2017).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampel* merupakan teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hikmawati, 2017). Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan jenis sampling dengan dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menemukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang ditetapkan pada pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2021 berstatus aktif
2. Mahasiswa yang telah mengontrak dan lulus pada mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga
3. Bersedia untuk menjadi bagian dalam penelitian (menjawab dan mengembalikan kuesioner)

Dalam menentukan ukuran sampel, jika populasi kurang dari 100 maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi (Surakhmad, 2005). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2021 sehingga sampel yang digunakan sekurang-kurangnya 50% dengan perhitungan yaitu:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000-64}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,4\%$$

$$S = 51,4\% \text{ atau } 51\%$$

$$S = 51\% \times 64 = 32,64 \text{ atau } 33 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sekurang-kurangnya 33 mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2021.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian memiliki arti upaya pengukuran, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan bagian penting untuk peneliti untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut

variabel (Hikmawati, 2017). Pengumpulan data instrumen merupakan alat untuk memperoleh data dilapangan (Sahir, 2021). Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode kuesioner.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yanag dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban telah disediakan pada angket tersebut dan responden hanya bisa menjawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan (Hartati, 2019). Pilihan jawaban dalam angket yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah disediakan peneliti dan responden hanya memberi tanda “√” pada salah satu jawaban yang dianggap cocok. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana literasi membaca mahasiswa. Bentuk pertanyaan tertutup adalah setiap pertanyaan pada angket mengharapkan jawaban dalam bentuk data nominal, ordinal, interval dan rasio (Sugiyono, 2019). Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang akurat dengan menggunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Supriadi, 2020). Alternatif jawaban dalam angket tersaji pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Alternatif jawaban dalam Angket (Skala Likert)

No	Jawaban	Singkatan	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	JR	2
4	Tidak Pernah	TP	1

Keterangan :

- a. Selalu akan diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
- b. Sering akan diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
- c. Jarang akan diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan
- d. Tidak pernah akan diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan sikap kejadian yang digambarkan pada saat itu sama sekali tidak pernah dilakukan (Fitriani, 2019).

Untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan, peneliti dianjurkan untuk merancang kerangka instrument penelitian. Kerangka angket dirancang berdasarkan indikator-indikator literasi membaca yang telah ditetapkan. Indikator-indikator yang digunakan yaitu minat membaca, mencari informasi, serta sarana dan prasarana. Pengumpulan data pada rencana penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden, yang pada hal ini responden adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga melalui *google form*.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (Sahir, 2021). Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian validitas konstruk (*construct validity*).

Pada kuesioner terdapat 37 butir pertanyaan dengan disediakannya 4 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Kuesioner yang telah disiapkan akan melalui tahap uji coba instrument. Pada uji coba instrument, kelompok uji coba sebaiknya memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi utama dan jumlah responden uji coba minimal 30 (Sembiring, 2023).

Adapun sampel uji coba dalam penelitian ini menggunakan subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Kuesioner uji coba diberikan pada kepada 31 mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2020 yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.

Uji coba instrument dilakukan dengan jumlah minimal 30 orang, maka distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal (Khusniawati, 2019). Dalam hal ini menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji validitas, ditemukan 6 butir pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid antara lain pertanyaan no 4,5,8,10,33 dan 37. Butir pertanyaan yang tidak valid akan tidak diikut sertakan dalam instrument penelitian. Tetapi, masing-masing indikator sudah terwakili sehingga digunakan 31 butir pertanyaan untuk menganalisis literasi membaca sumber pustaka untuk tugas mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga). Hasil uji validitas terdapat pada lampiran 4.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Sahir (2021) menyatakan bahwa Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS versi 25 dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* karena datanya berupa data interval. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas
 k = jumlah item
 $\sum Si$ = jumlah varian skor tiap item
 St = varian total (Sahir, 2021)

Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari

0.6 maka dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 didapatkan $r_{11} = 0.738$ dimana nilai tersebut memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0.6 maka instrumen tersebut reliabel. Sesuai dengan hasil uji validitas dan reliabilitas dihasilkan 31 butir soal yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka butir soal yang valid dan reliabel digunakan langsung sebagai butir soal untuk instrumen dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas terdapat pada lampiran 4.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut dijabarkan pada beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan pengamatan di lapangan untuk mencari topik permasalahan
 - b. Melaksanakan studi kepustakaan sebagai informasi pendukung penelitian
 - c. Melakukan pengajuan judul kepada tim Badan Penyelesaian Akhir Studi (BPAS)
 - d. Menyusun desain penelitian yang akan dijabarkan pada seminar desain
 - e. Pelaksanaan seminar desain yang terdiri dari desain skripsi mulai dari Bab I, Bab II dan Bab III
 - f. Menyusun rancangan kisi-kisi instrument penelitian
 - g. Menyusun instrument penelitian
 - h. Pelaksanaan seminar desain
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Revisi desain skripsi yang telah dilaksanakan pada seminar desain
 - b. Uji validasi instrument
 - c. Melakukan revisi instrument
 - d. Menyebarkan instrument penelitian
 - e. Mengumpulkan instrument penelitian yang telah diisi oleh responden
 - f. Mengolah data dari hasil jawaban instrumen
3. Tahap Penyusunan
 - a. Melakukan analisis data dari instrument yang telah diisi meliputi:

- b. Membuat simpulan, implikasi dan rekomendasi
- c. Pelaksanaan Seminar Hasil
- d. Melakukan revisi yang telah dilaksanakan pada seminar hasil
- e. Pelaksanaan ujian sidang

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena melalui analisis ini data yang ada akan tampak berguna terutama untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut (Abubakar, 2021) Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik kuantitatif deskriptif, dengan melakukan perhitungan persentase (statistik deskriptif). Data yang terkumpul dari angket dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan deskriptif presentase.

1. Perhitungan Pengelompokan Skor Responden

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi responden berdasarkan perolehan skor dari jawaban kuesioner. Berikut Langkah-langkah analisis data kuantitatif mengikuti panduan menurut Riduan (2004) sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung presentase dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Presentase (%)

n = skor yang diperoleh

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif presentase yang diperoleh masing-masing indikator, dan perhitungan deskriptif presentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Cara menentukan kriteria terdapat pada lampiran, diperoleh

tingkatan yang tersaji pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Pengkategorian Skor Responden

No.	Interval Presentase (%)	Keterangan
1.	$81,25 < x \leq 100$	Sangat Baik
2.	$62,5 < x \leq 81,24$	Baik
3.	$43,75 < x \leq 62,49$	Kurang Baik
4.	$25 < x \leq 43,74$	Tidak Baik

Sumber : Riduan (2004)

2. Persentase Pengelompokan Responden

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran jumlah responden yang berada pada kategori yang dihasilkan dari penilaian skor. Berikut Langkah-langkah analisis data kuantitatif mengikuti panduan menurut Riduan (2004) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

f = Frekuensi Jawaban

N = Total Responden

Hasil perhitungan diatas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria batasan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian pada instrumen yang digunakan. Kriteria interpretasi persentase adalah batasan persentase interpretasi tersebut:

- 100% = Seluruhnya
- 76% - 99% = Sebagian besar
- 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 1% - 25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak ada seorang pun